

**EVALUASI KEBIJAKAN PERDA KOTA BATAM
NO 5 TAHUN 2013 TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KORBAN PERDAGANGAN ORANG**

SKRIPSI



**Oleh:
Agnesia Linda
141010049**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

**EVALUASI KEBIJAKAN PERDA KOTA BATAM
NO 5 TAHUN 2013 TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KORBAN PERDAGANGAN ORANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Agnesia Linda
141010049**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau megister), baik di Universitas Putera Batam maupun diperguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas tercantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Batam, 16 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

Agnesia Linda
141010049

**EVALUASI KEBIJAKAN PERDA KOTA BATAM
NO 5 TAHUN 2013 TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KORBAN PERDAGANGAN ORANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Agnesia Linda
141010049**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 16 Februari 2019

**Ulima Harma, S.AP., M.A.P.
Pembimbing**

ABSTRAK

Data yang disampaikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2016, dijelaskan secara terperinci letak posisi geografis Provinsi Kepulauan Riau. Letak geografis yang dimiliki ini memiliki peran strategis dalam lalu lintas perdagangan dunia. Salah satu kotanya yang berkembang dalam bidang perindustrian adalah Kota Batam. Kota Batam memiliki letak yang strategis, karena berbatasan langsung dengan Negara Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Hal ini menguntungkan karena, mampu mendatangkan pendapatan daerah dari para wisatawan asing yang datang berkunjung. Tetapi disisi lain, letak strategis ini digunakan oleh para oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindakan kejahatan. Data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB, sejak tahun 2016 terdapat 120 kasus 24 kasus anak, 15 kekerasan dalam rumah tangga, dan 81 kasus perdagangan manusia. Pada tahun 2017 meningkat menjadi 83 kasus tindakan kejahatan perdagangan orang. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus Pemerintah Daerah Kota Batam. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi Kebijakan Perda Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Penanganan Korban Perdagangan Orang. Metode kualitatif deskriptif menjadi metode yang peneliti terapkan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan yang menjalankan kebijakan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB, Lembaga Swadaya Masyarakat Pelayanan Gembala Baik, masyarakat di Kota Batam, dan korban. Hasil penelitian dari Evaluasi Kebijakan Perda Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Penanganan Korban belum dapat dikatakan berhasil, dikarenakan faktor-faktor pendukung banyaknya hambatan-hambatan yang ditemukan, dan indikator dari teori yang diterapkan dalam analisis belum terlaksana dengan baik, sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan tidak tercapai.

Kata Kunci : Perdagangan, Orang, Manusia, Evaluasi, Kebijakan Publik

ABSTRACT

Data submitted by the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of the Riau Islands Province in 2016, explained in detail the geographical position of the Riau Islands Province. This geographical location has a strategic role in world trade traffic. One of the cities that developed in the field of industry is Batam City. Batam City has a strategic location, because it borders directly with Malaysia, Singapore, Thailand and Vietnam. This is advantageous because it is able to bring in regional income from foreign tourists who come to visit. But on the other hand, this strategic location is used by individuals who are not responsible for committing crimes. Data from the Women's Empowerment Agency for Child Protection and Family Planning, since 2016 there have been 120 cases of 24 cases of children, 15 cases of domestic violence, and 81 cases of trafficking in persons. In 2017 it increased to 83 cases of trafficking in persons. This needs special attention from the Batam City Regional Government. This research was conducted to evaluate the Batam City Regional Regulation No. 5 of 2013 concerning the Prevention and Management of Victims of Trafficking in Persons. Descriptive qualitative methods become the method that researchers applied in this study. Methods of collecting data by means of observation, interviews and documentation. And that runs the policy of the Women's Empowerment Service for Child Protection for Population Control and Family Planning, Good Shepherd Service Community Organizations, communities in Batam City, and victims. The results of the evaluation of Batam City Regional Regulation No. 5 of 2013 concerning Prevention and Handling of Victims cannot be said to be successful, because the supporting factors are many obstacles found, and indicators of the theory applied in the analysis have not been implemented properly, so that the objectives and the expected target is not achieved.

Keywords: Trade, People, Humans, Evaluation, Public Policy

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena Berkat dan Kasih Karunia-Nya yang tidak terbatas, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Evaluasi Kebijakan Perda Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Penanganan Korban Perdagangan Orang” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar S1 Universitas Putera Batam. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.S.I selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Bobby Mandala Putra, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara.
3. Ibu Ulima Harma, S.AP., M.A.P. selaku pembimbing yang sangat sabar, selalu ada waktu bagi penulis, pembimbing yang selalu memberikan arahan, motivasi, serta dukungan kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak/Ibu Penguji yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan saran dan kritik bermanfaat bagi penulis.

5. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Universitas Putera Batam, yang telah membuka wawasan bagi penulis dengan berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman, dan motivasinya.
6. Ibu Hasriati, SE selaku Kasi Data Informasi Perempuan dan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB.
7. Ibu T Komala Sari. SKM, selaku Seksi Bidang Pencegahan dan Penanganan Korban Kekerasan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB.
8. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Lukas Lea dan Alm. Ibu Yasinta Aurelia Oni serta Kak Lusi, Kak Lisa, Robin, Aldo, Bang Mukhlis dan Aurel, yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta selalu mendoakan agar selalu bekerja keras, semangat, dan tidak putus asa.
9. Bunga Matahari, Abang Rendy, Kak Ocha, Kak Chatrin, Kak Ervi ku, Mas Adit dan Bian sayangg, yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka, yang mendukung, dan membantu penulis dari awal studi hingga saat ini. Terimakasih banyak, aku sayang kalian.
10. TIM 28 Pulsa, terutama Kak Linda, yang baik hati, pengertian dan selalu mengizinkan penulis dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih Kak Linda.
11. Teman-teman di Universitas Putera Batam program studi Administrasi Negara angkatan 2014, Abusman, Permata Sari Murni, Khalida, M Dezak DW, Yolla Paramitha, Rugun J, dan Nurjannah yang selalu menghibur,

dan memberikan semangat yang luar biasa dan membantu ketika penulis mengalami kesulitan selama penyusunan skripsi.

12. Yang terakhir untuk Pakde petugas keamanan kampus, yang selalu ramah dengan penulis, Ibu dan staff kantin Indonesia dan Barokah. Doa dan kasih ku selalu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi peningkatan kualitas baik dalam penulisan maupun makna yang terkandung dalam skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Batam, Maret 2019

Agnesia Linda

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Dasar	12
2.1.1 Kebijakan Publik.....	12
2.1.2 Implementasi Kebijakan Publik	20
2.1.3 Evaluasi Kebijakan.....	26
2.1.4 Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Korban Perdagangan Orang.....	36
2.1.5 Perdagangan Orang	37
2.2. Penelitian Terdahulu.....	41
2.3. Kerangka Pemikiran	48
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Jenis Penelitian	49

3.2	Fokus Penelitian	49
3.3	Sumber Data	50
3.4	Teknik Pengumpulan Data	51
3.5	Metode Analisis Data	52
3.6	Keabsahan Data	53
3.7	Lokasi Dan Jadwal Penelitian	55
BAB IV		57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan KB	57
4.1.1	Visi Dan Misi	57
4.1.2	Struktur Organisasi	58
4.1.3	Tugas Dan Fungsi	58
4.1.4	Sumber Daya.....	64
4.2	Hasil Penelitian.....	66
4.2.1	Implementasi Perda Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Korban Perdagangan Orang Di Kota Batam	66
4.2.2	Evaluasi Perda Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Korban Perdagangan Orang Di Kota Batam.	78
4.2.3	Faktor Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Perda Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Korban Perdagangan Orang.....	94
4.3	Pembahasan	99
4.3.1	Implementasi Kebijakan Perda Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Korban Perdagangan Orang.....	99
4.3.2	Evaluasi Kebijakan Perda Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Korban Perdagangan Orang.....	102
4.3.3	Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Perda Kota Batam Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Korban Perdagangan Orang.....	104
BAB V.....		106
KESIMPULAN DAN SARAN		106
5.1	Kesimpulan.....	106

5.2	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....		109
LAMPIRAN.....		112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap-Tahap Kebijakan Publik.....	15
Gambar 2.2 Implementasi Kebijakan Mazmanian dan Sabaiter	23
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data	53
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	58
Gambar 4.2 Jenis Kelamin	64
Gambar 4.3 Golongan Pegawai	65
Gambar 4.4 Pendidikan Dinas P3AP2KB.....	65
Gambar 4.5 Sosialisasi Bersama ORMAS.....	69
Gambar 4.6 Peringatan Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.....	69
Gambar 4.7 Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan.....	75
Gambar 4.8 Korban TPPO Kota Batam.....	75
Gambar 4.9. Pelatihan Kuliner Produktif Perempuan.....	80
Gambar 4.10 Pelatihan oleh Shelter Gembala Baik.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Korban TPPO IOM Indonesia	4
Tabel 1.2 Rekap Jumlah Korban Perdagangan Orang	8
Tabel 2.1 Indikator Evaluasi Kebijakan Publik	30
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	56
Tabel 4.1 Rekapitulasi Program Kerja Dinas P3AP2KB.....	69